

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang ditempuh dalam suatu tindakan penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian kesenian *beluk* pada acara syukuran panen padi adalah metode deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan bentuk penyajian Kesenian *beluk*. Selain bersifat deskriptif analitik, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data lainnya. Selain itu, dalam penelitian deskriptif analitik ini, peneliti mengambil langkah pendekatan melalui pendekatan kualitatif. Karena melihat sifatnya yang alamiah, maka metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bersifat deskriptif analitik, serta penulis ingin menjawab persoalan-persoalan yang ada dan bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan tentang kesenian *beluk* pada grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* di Kampung Cinta Asih Kecamatan Banjaran Kabupaten

Bandung. Seperti ditinjau dari segi bentuk penyajian dan secara tehnik vokalnya.

Dari paparan di atas, penyusun merasa bahwa dengan menggunakan metode deskriptif analitik pada penelitian ini, akan dapat memaparkan seluruh data yang diperoleh dilapangan secara sistematis dan akurat. Data yang diperoleh atau objek yang diteliti dalam Kesenian *beluk* meliputi bentuk penyajian, tata cara penyajian, dan fungsi kesenian *beluk*. Selain itu, untuk melaksanakan penelitian penulis memanfaatkan pengetahuan dan pengamatan sebagai data tambahan. Data yang bersifat kualitatif dianalisis untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penyajian *beluk* pada grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal*.

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data (instrumen penelitian). Kegiatan yang dilakukan oleh Peneliti ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam teknik pengumpulan data sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penyajian kesenian *beluk* pada grup *Lingkung Seni*

Buhun Sundamedal. Untuk mendapatkan keseluruhan data tersebut, maka peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Pertama, peneliti melihat penyajian kesenian *beluk* secara langsung pada saat latihan dikampung Cinta Asih Desa Ciapus Kecamatan Banjaran tepatnya di rumah Amih Sukma selaku pimpinan grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal*.

Kedua, peneliti melihat secara langsung penyajian *beluk* grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* dalam acara ruat bumi tanggal 05 juni 2010 di sebuah lapangan di kampung Cinta Asih.

Ketiga, peneliti melihat secara langsung penyajian *beluk* grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* dalam acara menyambut bulan suci Ramadhan di halaman rumah piminan kesenian.

Dan keempat peneliti mengamati langsung penyajian *beluk* grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* ini pada acara Syukuran panen padi di rumah Pimpinan Kesenian yaitu tempat tinggal Amih Sukma.

b. Wawancara

Karena data dengan menggunakan observasi ternyata dirasakan kurang lengkap, maka dilakukan dengan wawancara. Wawancara ini dilakukan berbentuk tanya jawab dan bertatap muka dengan Seniman atau para Tokoh yang dianggap mengetahui informasi-informasi tentang kesenian *beluk* dengan tujuan untuk memperoleh data tentang keberadaan kesenian ini serta bagaimana bentuk penyajiannya. Seperti dari “Amih

Sukma” selaku pimpinan kesenian, “Pa Asep” sebagai tokoh Masyarakat sekaligus *juru beluk* serta para pemain *beluk* lain pada grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal*. Mereka sangat banyak memberikan informasi mengenai bahan kajian yang sedang diteliti.

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara walaupun dalam pelaksanaannya panduan wawancara tersebut tidak terlalu mengikat. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan pencarian informasi atau wawancara secara terbuka dengan beberapa orang sebagai narasumber antara lain:

- 1) Pimpinan kesenian *beluk* Grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* yaitu Amih Sukma (75th)

Dari hasil wawancara ini maka peneliti memperoleh informasi tentang sejarah terbentuknya grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal*, struktur organisasi, sejarah kesenian *beluk*, fungsi kesenian *beluk*, tata cara penyajian *beluk* serta beberapa tehnik dan perawatan vokal *beluk*.

- 2) Salah satu pembaca cerita dalam penyajian *beluk* grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* yaitu Pa Asep Juhaya (54th)

Hasil wawancara ini peneliti memperoleh informasi tentang latar belakang kesenian *beluk* grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal*, suka duka menjadi pemain *beluk*, usia para pelaku kesenian *beluk* serta hasil-hasil wawancara lain yang menunjang terhadap

penelitian, seperti hasil wawancara dari sebagian para *juru beluk* grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* yang sangat membantu dalam penelitian ini.

c. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan untuk melengkapi pengumpulan data maka peneliti selain melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi peneliti juga membaca beberapa literatur dan beberapa buku sumber bacaan untuk lebih memperjelas data serta hasil-hasil laporan penelitian yang memuat bahan menjadi sumber dalam pengumpulan data yang telah diakui kebenarannya yang mendukung pada proses penyusunan dan penelitian ini. Mengamati berbagai perkembangan tentang literatur khususnya dalam bidang seni etnik di Jawa Barat, sampai saat ini belum banyak ahli yang menulis tentang hal tersebut, begitu pula dengan hasil-hasil penelitiannya. Sehingga peneliti belum menemukan literatur yang tepat untuk membahas berbagai permasalahan yang ada, khususnya tentang kesenian *beluk*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk *audio* dan *visual* untuk mengumpulkan informasi mengenai Kesenian *beluk*. Dalam penyajian *beluk* grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* ini dokumentasi yang digunakan antara lain berupa photo dan rekaman video. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam menguji kebenaran terhadap informasi serta data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi baik dalam bentuk catatan lainnya sehingga data terungkap secara detail, maka dilakukan kegiatan pengolahan dengan cara dikumpulkan dan disusun selanjutnya ditafsirkan untuk mendapatkan suatu acuan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kemudian diambil kesimpulan.

Data yang telah terkumpul diolah dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengklasifikasian data yang ada tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengkategorikan pola-pola data yang dikumpulkan dari masing-masing tema sesuai dengan permasalahannya. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menemukan hal-hal pokok tentang teknik vokal dan penyajian Kesenian *beluk* yang merupakan objek penting dari penelitian.
- b. Mencari kesesuaian hubungan dan perbandingan antara data dari hasil penelitian di lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori-teori narasumber yang menunjang dalam pengolahan data hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun serta mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami proses pengolahan (kesimpulan) ke dalam bentuk tulisan. Berpijak pada

pengolahan data tersebut, maka hasilnya kemudian disusun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai laporan penelitian.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Tahap ini diawali dengan penjajagan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian yang meliputi : pemilihan masalah, study pendahuluan, penyusunan proposal dan perijinan. Dan Sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, maka perlu diadakan persiapan yaitu penyusunan pedoman wawancara dan penyusunan proposal penelitian.

a. Penyusunan proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini dilakukan setelah peneliti mengajukan tema yang jelas serta telah disetujui oleh pihak yang terkait yaitu jurusan Pendidikan Seni Musik dengan melalui bimbingan yang dilakukan sebelumnya dengan pembimbing skripsi.

b. Penyusunan pedoman wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang terarah dan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun

penyusunan wawancara ini difokuskan pada permasalahan pokok yaitu tentang penyajian kesenian *beluk* dan pengembangan pupuh yang dibawakan oleh juru beluk yang merupakan objek penting dari proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data atau informasi melalui observasi, wawancara dan studi literatur. Untuk memudahkan penelitian dalam hal ini peneliti berusaha untuk memahami hal-hal berikut yakni:

- a. Pemahaman latar penelitian dan persiapan diri dengan maksud untuk menghindarkan dari data-data yang kurang diperlukan.
- b. Tata cara memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti berusaha untuk membuat sasaran yang lebih akrab serta tetap dalam posisi sebagai peneliti.
- c. Peran serta dan pengumpulan data, dalam hal ini peneliti berusaha memperhitungkan waktu, tenaga dan biaya mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap Pelaporan

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam penyusunan proposal yang kemudian diikuti dengan pencetakan dan penggandaan laporan untuk dikomunikasikan pada pihak lain.

C. Pelaksanaan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap grup kesenian *beluk* yaitu *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* yang ada di kampung Cinta Asih Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Dalam melakukan penelitian dilapangan peneliti melakukan wawancara dengan responden yang terdiri dari pimpinan kesenian *beluk* dan masyarakat sekitar yang dianggap mengetahui banyak tentang kesenian ini.

2. Media Penelitian

Media yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah alat tulis, yang berguna untuk mencatat baik dalam pelaksanaan maupun dari hasil wawancara penelitian. Selain alat tulis dalam penelitian ini juga menggunakan kamera digital yang digunakan untuk merekam video pertunjukan dan lagu-lagu dalam penyajian *beluk*.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian di lapangan, dilaksanakan cukup lama dari bulan Juni – Oktober 2010. Hal ini dilakukan agar memperoleh informasi-informasi serta data-data yang diperlukan secara lengkap dan cukup jelas.

D. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kampung Cinta Asih Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Subyek penelitian ini yakni kesenian *beluk* beserta tokoh dan beberapa pemain yang terlibat dalam kesenian *beluk* grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* yang dipimpin oleh Amih Sukma. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah sebagian dari tehnik pupuh dalam *wawacan Puapua Barmana Sakti* yaitu *Asmarandana, Sinom, durma, magatru*. Dipilihnya grup tersebut adalah mengingat grup *Lingkung Seni Buhun Sundamedal* dalam penyajiannya mempunyai khas secara tehnik vokal. Setiap *juru beluk* sudah memiliki ciri khas masing-masing sehingga muncul pengembangan ornamentasi atau dengan kata lain tidak terikat oleh patokan pupuh yang menggunakan *wawacan* dalam setiap penyajiannya

E. Penulisan Laporan Penelitian

Kegiatan akhir penelitian adalah menyusun data yang terkumpul untuk diolah dan dianalisis kedalam laporan yang berbentuk skripsi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan dengan kerangka yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.
2. Pelaporan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta disusun dalam bentuk skripsi.